

TEDY SI BERUANG MADU

Suatu hari di Bukit Erggi, Tedy si beruang madu sedang duduk termenung di atas Batu Dolomite. Tiba-tiba Bees si lebah menghampirinya.



"Siang, Tedy," sapa Bees sambil hinggap di dedaunan dekat Tedy.

"Oh... Kamu, Bees, aku pikir siapa," balas Tedy.

"Kenapa kau duduk di sini sendirian?" tanya Bees pada Tedy.

"Kakiku masih sakit, Bees. Tadi aku terpeleset dan kakiku tertancap batang kayu. Aku tidak berani mengambil kayu yang

menancap ini," jawab Tedy sambil menahan sakit.

"Astaga! Dalam sekali lukamu? Aku akan minta tolong pada Raraku, tunggulah di sini."

Bergegas Bees terbang menuju rumah Raraku, dan menceritakan keadaan Tedy kepada Raraku, mendengar hal itu Raraku langsung beranjak pergi menuju tempat Tedy berada bersama Bees.

"Itu di sana...Tedy masih menunggu kita," ujar Bees dan langsung terbang kearah Tedy.

"Hai Tedy, bagaimana lukamu?" tanya Raraku.

"Hai Raraku, kakiku masih sakit sekali, aku tidak berani mengambil batang kayu yang menancap ini," jawab Tedy.